

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang



Gbr. Tanaman lidah buaya (*Aloe vera L.*)

Krisis ekonomi yang melanda dunia terutama di Indonesia mengakibatkan issue back to nature di bidang pertanian, kedokteran dan farmasi menjadi sangat populer dan menjadi pertimbangan dalam penyelesaian masalah di masyarakat. Gejala ini memunculkan ide-ide kreatif dalam upaya pemanfaatan tanaman menjadi bahan pengobatan alternative selain obat-obatan farmasi . Lidah buaya atau Aloevera adalah salah satu tanaman obat yang berkhasiat menyembuhkan berbagai penyakit serta dapat digunakan untuk produk makanan seperti jus, manisan da lain – lain, Sehingga perlu dibudidayakan.

Beberapa keunggulan kompara-tif dari tanaman lidah buaya antara lain pemeliharaannya yang relatif mudah, produksi relatif lebih tahan lama dari pada produk hortikultura lainnya (tidak mudah busuk) dan gangguan hama/penyakit relatif kecil. Prospek pengusahaan tanaman ini juga ditun-jang dengan kenyataan bukti-bukti manfaat dan kegunaan lidah buaya yang sangat luas serta permintaan pasar yang cukup besar terhadap komoditas tersebut.

Lidah buaya mempunyai kandungan nutrisi yang cukup lengkap antara lain vitamin A, B₁, B₂, B₃, B₂₁, C E dan kandungan *Choline*, *Inositol*, dan *Folic acid*. Sedangkan kandungan mineralnya antara lain *Calcium*, *Magnesium*, *Potassium*, *Sodium*, *Iron*, *Zinc*, dan *Chromium*. Enzim yang terkandung dalam lidah buaya antara lain *Amylase*, *Catalase*, *Cellulose*, *Carboxypeptidase*, *Carboxyhelolase*, dan *Brandykinase*. Selain itu lidah buaya mengandung Asam Amino yaitu Arginine, Asparagin, Asparatic Acid, Analine, Serine, Valine, Glutamat, Threonine, Glycine, Lycine, Yrozine, Proline, Histidine, Leucine, dan Isoliucine (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Kalimantan Barat, 1998).

Tanaman lidah buaya di negara maju seperti amerika, australia, dan negara eropa dimanfaatkan sebagai bahan baku industri, makanan, minuman kesehatan. Berdasarkan penelitian tanman lidah buaya diketahui banyak mengandung zat-zat seperti enzim, asam amino, mineral, vitamin, polysakarida dan komponen lain yang sangat bermanfaat bagi kesehatan.

B. Tujuan

1. Memperbanyak tanaman lida buaya secara kultur jaringan untuk menghasilkan bibit dalam jumlah banyak dalam waktu yang singkat